



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
TAHFIZ QUR'AN DI MIN 4 MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

OLEH

SRIYATI HAFIFAH HATAPAYO

NPM 21801013092



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

2022



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
TAHFIZ QUR'AN DI MIN 4 MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**

Oleh:

SRIYATI HAFIFAH HATAPAYO

NPM. 21801013092



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

2022

Abstrak

Hatapayo, Sriyati Hafifah. 2022. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Tahfidzul Qur'an di Min 4 Maluku Tengah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto M.Pd

Kata kunci: Karakter *Religius*, *Tahfidzul Qur'an*

Berbicara tentang karakter *Religius*, bahwa karakter *Religius* merupakan perilaku umat manusia yang memiliki kaitan erat dengan sesama manusia, lingkungan sekitar mereka dan bahkan kepada Tuhan yang maha Esa, pendidikan di madrasah tidak hanya semata-mata hanya membahas tentang pentransferan ilmu pengetahuan, namun pendidikan juga mengajarkan bagaimana anak berperilaku dan memiliki *akhlaq* yang baik dengan Indonesia yang sering memperlihatkan kehausan akan *moralitas* hingga minim karakter yang tengah menimpa negara ini, sehingga tujuan pendidikan itu tidak hanya sebatas kemampuan dan informasi yang didapatkan saja namun bagaimana cara untuk memanusiakan manusia dan bagaimana kebaikan-kebaikan yang didapatkan itu diterapkan dan diajarkan kembali kepada orang lain. Pembentukan Karakter *religius* melalui *Tahfidzul Qur'an* ini merupakan salah satu perencanaan dan strategi yang dilakukan di MIN 4 Maluku Tengah dalam rangka menghasilkan generasi yang berkarakter, *berakhlakul karimah* dan mencintai Al-Qur'an, hal ini bukan merupakan salah satu yang mudah untuk digapai, karena membutuhkan *effort*, butuh waktu dan proses pembiasaan yang *intensif* dan *alternative* yang baik pula.

Rumusan masalah yang akan peneliti bahas yaitu meliputi 1) Bagaimana Perencanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di Min 4 Maluku Tengah; 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di Min 4 Maluku Tengah dan 3) Bagaimana Evaluasi Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di Min 4 Maluku Tengah.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni 1) mendeskripsikan Perencanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah; 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah dan 3) Mendeskripsikan Evaluasi Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfizul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah diantaranya: a) menentukan tujuan pembentukan karakter religius, b) menentukan strategi pembentukan karakter religius; 2) Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah diantaranya: a) pembiasaan berdoa, b) pembiasaan muroja'ah, c) pembiasaan menyeter hafalan, d) pembiasaan penugasan dan 3) Mendeskripsikan Evaluasi Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah diantaranya: a) evaluasi semester, b) evaluasi mingguan.



Abstrak

Hatapayo, Sriyati Hafifah. 2022. Formation of the Religious Character of Students Through Tahfidzul Qur'an in Min 4 Central Maluku. Thesis, Ibtidaiyyah Madrasah Teacher Education Study Program. Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Advisor 2: Bagus Cahyanto M.Pd

Keywords: *Religious Character, Tahfidzul Qur'an*

Talking about religious character, that religious character is human behavior that has a close relationship with fellow human beings, the environment around them and even to God Almighty, education in madrasas does not only discuss the transfer of knowledge, but education also teaches how children behave and have good morals with Indonesia which often shows a thirst for morality to the minimum character that is befalling this country, so that the purpose of education is not only limited to the abilities and information obtained but how to humanize humans and how the goodness obtained is applied and taught back to others. Formation of religious character through Tahfidzul Qur'an is one of the plans and strategies carried out at MIN 4 Central Maluku in order to produce a generation with character, good morals and love of the Qur'an, this is not an easy one to reach, because it requires effort, it takes time and an intensive habituation process and a good alternative too

The formulation of the problem that the researcher will discuss includes 1) How to Plan the Formation of Students' Religious Character through Tahfidzul Qur'an in Min 4 Central Maluku; 2) How is the Implementation of Students' Religious Character Formation through Tahfidzul Qur'an at Min 4 Central Maluku and 3) How is the Evaluation of Students' Religious Character Formation through Tahfidzul Qur'an at Min 4 Central Maluku

The purposes of this study are 1) to describe the Planning for the Formation of Students' Religious Character through Tahfidzul Qur'an at MIN 4 Central Maluku; 2) Describe the Implementation of Students' Religious Character Formation through Tahfidzul Qur'an at MIN 4 Central Maluku and 3) Describe the Evaluation of Students' Religious Character Formation through Tahfidzul Qur'an at MIN 4 Central Maluku.

In this study, researchers used qualitative research methods with the type of case study research with data collection techniques used were observation methods, interview methods, and documentation methods.

The results of this study show that, 1) Planning for the Formation of Religious Character of Students through Tahfidzul Qur'an at MIN 4 Central Maluku includes: a) determining the goals of forming religious character, b) determining



strategies for forming religious character; 2) Implementation of the Formation of Religious Character of Students through Tahfidzul Qur'an at MIN 4 Central Maluku including: a) the habit of praying, b) the habit of muroja'ah, c) the habit of memorizing, d) the habit of assignments and 3) Describe the Evaluation of the Formation of the Implementation of Religious Character Students through Tahfidzul Qur'an at MIN 4 Central Maluku include: a) semester evaluation, b) weekly evaluation



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik agar siswa secara aktif dapat mengembangkan kemampuan pada dirinya untuk memiliki dan meningkatkan aspek spritual, kepribadian akhlaq yang baik, pengendalian diri, kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lingkungan sekitar, bangsa, negara dan masyarakat.

Pendidikan secara mendasar diamati sebagai wadah untuk membentuk karakter peserta didik agar lebih baik, di era perkembangan teknologi dan informasi seperti sekarang, dapat memberikan banyak perubahan dalam segala aspek. Pendidikan karakter merupakan salah satu sistem yang dapat menanamkan nilai karakter kepada anak-anak yang meliputi komponen pengetahuan dan kesadaran untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Menjadikan peserta didik yang memiliki sifat dan perilaku yang baik dan bijak bukan merupakan suatu perkara yang mudah. Pendidikan berkarakter tidak hanya diajarkan secara verbal dan sekedar mengetahui baik dan buruknya saja, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap jujur, sabar, ikhlas, bertanggung jawab, amanah dan menepati janji, dan memiliki sopan santun saat berbicara dengan orang yang lebih tua.

Karakter religius kini menjadi modal berharga tersendiri bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai bentuk masalah, termasuk didalamnya adalah masalah disintegrasi bangsa. Karakter religius layak dikembangkan sebagai landasan dan sandaran hidup didunia yang bersifat sementara (Sa'dullah, 2019:91). Kutipan di samping ini menjelaskan bahwa betapa pentingnya karakter religius untuk bangsa dan masa depan negara.

Menguatnya istilah pendidikan karakter atau *character education* akhir-akhir ini merupakan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji dan dianalisis baik ditinjau dari perspektif biografi dan politik maupun ditinjau dari sisi akademik. Problem karakter dan moral menjadi kontroversi yang rumit dan kronis, sering dilihat pada pemberitahuan di media sosial baik cetak maupun elektronik yang hampir tiap hari menyuguhkan tindakan tidak bermoral yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Allah telah membekali hambanya dengan karakteristik yang dapat memilah antara yang baik dan benar dan dapat menentang jika ada yang menerapkan kesalahan atau mengajarkan kesalahan. Akhlak bagi seorang muslim merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian karena akhlak merupakan manifestasi iman, sehingga diharapkan seorang muslim memiliki sikap atau karakter yang konsisten dan dilandasi dengan iman, islam dan ihsan, dimana memiliki jiwa yang otomatis terpola sendiri dan tidak didorong oleh keinginan dan pertimbangan dunia sesaat.

Pada dasarnya semua manusia di dunia ini memiliki karakter yang sama saja, namun orang timur biasa terkenal dengan karakter yang keras bahkan terkadang terkesan kasar oleh masyarakat luar, ketika berbicara atau menyapa, orang Maluku menggunakan intonasi dengan nada suara yang tinggi, hal ini yang menyebabkan masyarakat Maluku terkesan wataknya kasar. Kasar dan keras telah menjadi suatu pandangan atau penilaian orang-orang pada umumnya terhadap karakter dan watak orang Maluku. Berwatak keras dan berkarakter kasar ini hanyalah salah satu pandangan orang luar kepada orang Maluku. Orang Maluku sama seperti masyarakat pada umumnya yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat pada umumnya di Maluku lebih tepatnya pada

lokasi penelitian ini yakni desa Tehoru bisa dikatakan bahwa anak-anak pada umumnya masih sangat kurang atau karakternya minim sekali, seperti yang peneliti temukan dilapangan bahwa seringkali anak melawan orang tuanya jika disuruh berangkat ke TPQ untuk mengaji.

Persoalan karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa, karena dalam upaya mencapai kaharmonisan hidup, pembentukan karakter menjadi hal yang sangat penting dan harus diterapkan sejak dini, oleh karena itu hadirnya program Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah merupakan salah satu upaya untuk membentuk karakter yang lebih baik. Menghafal Al-Qur'an tentunya sangat berdampak positif untuk para siswa

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah merupakan wadah yang penting bagi anak secara mendasar. Anak-anak Madrasah Ibtidaiyyah sedang mengalami tahap perkembangan kecerdasan yang pesat dan perkembangan konsep diri yang imitasi, dalam pengertian anak-anak dalam usia mereka mulai meniru segenap perbuatan yang dilakukan di lingkungan mereka, anak-anak dengan cepat akan melakukan apa yang mereka bisa lakukan tanpa mengetahui intensitas perbuatan baik atau buruknya yang mereka tiru. Jadi apapun yang anak-anak lihat, dengar, dan apa yang mereka rasakan dapat otomatis masuk dalam memori mereka kemudian ketika menemui kondisi yang sama, mereka akan mengaplikasikan sesuai dengan keinginan mereka.

Akhlak memiliki tempat atau posisi yang sangat urgent dalam agama Islam, sehingga aspek dari ajaran agama Islam itu selalu berorientasi pada pembinaan karakter yang baik atau akhlakul karimah. Akhlak yang baik merasuk kedalam semua eksistensi Islam dan dalam semua ajarannya, sampai kepada ibadah,

muammalah, dan akidah. Salah satu hal yang dapat dilakukan ummat muslim dalam upaya membentuk karakter yang baik (Berakhlaq Al-Karimah) dengan memperbiasakan membaca dan menghafal atau mempelajari Al-Qur'an, hal itu menjadi tolak ukur seseorang memiliki kepribadian yang baik, sehingga karakteristik yang baik diajarkan dan dikembangkan melalui wadah Pendidikan di MIN 4 Maluku Tengah dengan program Tahfidzul Qur'an tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal (05/04/2022) di MIN 4 Maluku Tengah pembentukan dan penerapan karakter siswa dimulai dari satu pembiasaan yang dinamai dengan (Taman seni baca tulis Al-Qur'an) yang didalamnya sekalian mencakup Tahfidzul Al-Qur'an, program pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an ini diwajibkan untuk kelas 3-6, sedangkan siswa pada kelas 1-2 masih belajar membaca Al-Qur'an. karena dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membentuk karakter anak dengan baik. Orang yang menghafal Al-Qur'an tendensinya mengarah kepada akhlak yang baik..

Upaya umat Islam dalam menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk tetap menjaga kemurnian Al-Qur'an. Karena ada sebagian ummat Muslim yang kurang peduli dengan Al-Qur'an, hal ini membuat MIN 4 Maluku Tengah mengadakan program Tahfidzul Qur'an untuk menyiapkan dan menciptakan generasi-generasi yang mampu mencintai dan menghafal Al-Qur'an pada setiap tahunnya, Atau menumbuhkan bakat hafiz dan hafidzah sejak usia dini.

Hasil observasi awal (05/04/2022) untuk anak usia dini, dilihat dari kebiasaan anak pada era 4.0 sangat enggan untuk mempelajari Al-Qur'an, anak-anak lebih senang bermain game dan menonton film anime atau sejenisnya. Di zaman modern saat ini, semakin berkurang minat anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an,

kebanyakan anak-anak bercita-cita ingin menjadi artis, penyanyi, bahkan ingin menjadi Super Hero seperti yang ada di film-film, sangatlah jarang melihat anak-anak yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu MIN 4 Maluku Tengah menawarkan program Tahfidzul Al-Qur'an dan beberapa kriteria pembelajaran yang menarik agar dapat berpengaruh terhadap karakter anak-anak.

Persoalan karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa, karena dalam upaya mencapai kaharmonisan hidup, pembentukan karakter menjadi hal yang sangat penting dan harus diterapkan sejak dini, oleh karena itu hadirnya program Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah merupakan salah satu upaya untuk membentuk karakter yang lebih baik. Menghafal Al-Qur'an tentunya sangat berdampak positif untuk para siswa. Hal ini telah dilandaskan firman Allah di bawah ini :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang disebut hamba Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibicarakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakal” (Al-Anfal:2).

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya sumber daripada aqidah adalah Al-Qur'an dan hadist maka barang siapa yang mendengarkan ayat ayat suci Al-Qur'an dilantunkan maka hatinya akan gemetar, dan apabila ayat suci Al-Qur'an di bacakan oleh mereka maka akan bertambah iman atau akidah mereka. Kata “Aqidah” disini memiliki relasi yang cukup kuat dengan akhlak, karena akidah seseorang dapat dilihat dari akhlaknya. Karakter atau akhlak yang baik akan sangat menentukan keimanan atau Aqidah seseorang terhadap Allah SWT.

Perubahan peserta didik telah di inginkan oleh kepala madrasah MIN 4 Maluku Tengah, dari suatu perubahan perilaku yang biasa menuju perkembangan perilaku yang bersifat religius. Jika dilihat dari konteks islami MIN 4 Maluku Tengah ini sudah melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan akhlaq yakni membiasakan anak-anak berbuat baik dengan pembiasaan mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an merupakan alternatif untuk membentuk karakter anak-anak yang bersifat religius, dengan demikian anak didik telah dibiasakan berbuat kebaikan menuju karakter religius.

Ada banyak faktor yang dapat merubah karakter seseorang menjadi lebih baik, salah satu faktornya adalah melalui pendidikan yang bernilai religius seperti Tahfidzul Qur'an dapat menjadi faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter religius, dan agar guru bisa memahami kondisi anak maka proses pembelajaran harus dilakukan dengan menyenangkan atau tidak membuat anak-anak jenuh, untuk menghindari hal demikian kita harus mengetahui bagaimana karakter anak dengan mendiagnosis untuk membentuk karakter yang baik melalui Tahfidzul Qur'an. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Tahfidzul Qur'an di MIN 4 Maluku Tengah".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembentukan karakter religius melalui *Tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah?
2. Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa melalui *Tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah?

3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa melalui *Tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembentukan karakter religius siswa melalui *Tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa melalui *Tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa melalui *Tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan, lebih khusus dalam mencari pengelolaan pembentukan, dan pengembangan karakter *religius* melalui *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan kualitas karakter *religius* siswa-siswi di MIN 4 Maluku Tengah yang sangat dibutuhkan. Dalam proses penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan dalam konteks pembentukan karakter religius

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menanamkan inspirasi pada kepala madrasah dan para guru, agar dapat membiasakan program *Tahfidzul Qur'an* untuk mewujudkan pembiasaan pendidikan berkarakter pada diri sendiri, di rumah maupun di madrasah.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* sebagai wujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan di MIN 4 Maluku Tengah.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya program *Tahfidzul Qur'an*, guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menerapkan karakter dan nilai-nilai yang baik sesuai dengan yang ada di dalam AL-Qur'an di lingkungan madrasah, di lingkungan ruman dan di lingkungan masyarakat.

d. Bagi Peneliti.

Penelitian ini juga memberikan titik tolak untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang pembentukan karakter religius. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu untuk menambahkan pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti dan agar peneliti dapat memahami bahwa betapa pentingnya pendidikan karakter religius sebaiknya diterapkan sejak dini melalui *Tahfidzul Qur'an*.

E. Defenisi Operasional

1. Karakter *religius*

Pada diri seseorang, karakter dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana karakter seseorang dibentuk oleh orang-orang yang berada di dekat yang sering mempengaruhinya, kemudian mulai meniru untuk melakukannya. Karakter merupakan tindakan atau perilaku yang perlu dan patuh dalam melaksanakan dan menjalankan segala sesuatu yang telah diterapkan. Karakter religius merupakan

tanda atau ciri khas seseorang yang memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya yang mengakar kepada keribadian seseorang.

2. *Tahfidzul Qur'an*

Kata *Tahfidzul Qur'an* berasal dari bahasa Arab yang artinya menghafal Al-Qur'an, tahfidzul sendiri berasal dari kata *hafidzo*, *yahfadzu*, *hifdzon* yang artinya menghafal, sedangkan Al-Qur'an sendiri memiliki arti "bacaan". Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal materi lain, orang yang menghafal Al-Qur'an harus mempersiapkan dirinya sebaik mungkin, hal ini dikarenakan posisi Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang senantiasa harus dijaga kesuciannya.

3. MIN 4 Maluku Tengah

MIN 4 Maluku Tengah merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada di desa Tehoru. Kecamatan Tehoru. Kab Maluku Tengah, yang berada dibawah naungan kementerian agama. Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 4 Maluku Tengah ini memiliki program unggulan dalam bidang *Tahfidzul Qur'an*.

Karakter *religius* akan lebih baik jika dibentuk sejak usia dini, banyak hal yang dapat menjadi pendukung pembentukan karakter *religius*, seperti penerapan sikap jujur, sabar, ikhlas, bertanggung jawab, amanah, menepati janji, dan memiliki sopan santun, sebagai orang tua memberi edukasi tentang pentingnya memiliki karakter yang baik, dan juga memilah lingkungan bermainnya anak-anak. Namun terlepas dari itu pembentukan karakter *religius* dapat juga didukung dan dibentuk langsung di madrasah madrasah melalui program *Tahfidzul Qur'an*, seperti yang diterapkan di MIN 4 Maluku Tengah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

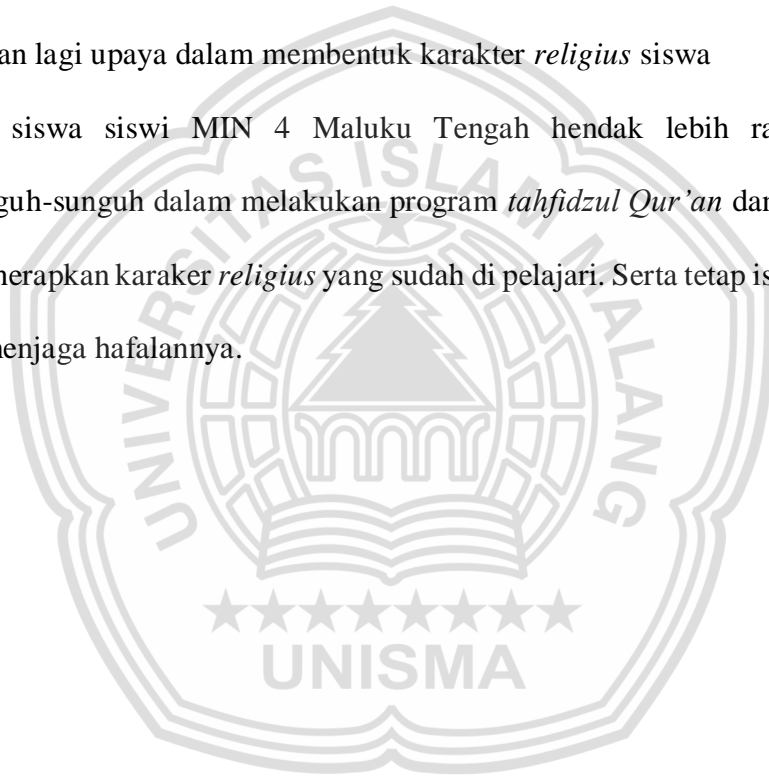
Berdasarkan fokus penelitian yang telah di ajukan, serta hasil penelitian yang di dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka kesimpulan yang dapat diambil penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembentukan karakter *religius* siswa melalui *tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku tengah ini melalui penentuan tujuan pembentukan karakter *religius*, dan menentukan strategi pembentukan karakter *religius*
2. Pelaksanaan pembentukan karakter *religius* siswa melalui *tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah ini di lakukan dari peniruan dan penyajian yang di lakukan oleh peserta didik terhadap karakter pendidik dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan di dalam pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang didalamnya terdapat penerapan nilai *religius*, yakni pembiasaan berdoa, pembiasaan murojaah hafalan, pembiasaan menyeter hafalan dan pembiasaan penugasan
3. Evaluasi pelaksanaan pembentukan karakter *religius* siswa melalui *tahfidzul Qur'an* di MIN 4 Maluku Tengah ini di lakukan dengan evaluasi pada setiap minggu yakni setiap pertemuan dengan siswa dalam setiap pembelajaran *tahfidzul Qur'an* dan juga evaluasi yang di lakukan di setiap semester yakni evaluasi yang di lakuakann dengan mengadakan pertemuan orang tua di saat penerimaan laporan pendidikan siswa di setiap semester.

B. Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan di atas kerjasama antara orang tua, guru dan masyarakat penting untuk membentuk karakter *religius* siswa. Karena dengan kerja sama adanya rasa tanggung jawab orang dewasa terhadap anak-anak di lingkungan masyarakat. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan kembali dan diperbaiki. Adapun saran dari peneliti:

1. Kepada pihak madrasah mempertahankan apa yang sudah diterapkan dan ditingkatkan lagi upaya dalam membentuk karakter *religius* siswa
2. Kepada siswa-siswi MIN 4 Maluku Tengah hendak lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam melakukan program *tahfidzul Qur'an* dan dengan baik menerapkan karakter *religius* yang sudah dipelajari. Serta tetap istiqomah dalam menjaga hafalannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1).
- Asa, Agam Ibnu. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Driyarkara." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9(2): 245–58.
- Agusinta, L. (2020). *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing.
- Aidah, S. N. (2020). *Pembelajaran Pembentukan Karakter*. Jogjakarta: PT. KBM INDONESIA.
- Al-Qattan, M. K. (2015). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: PT. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Asih, Mardati, H. H. (2021). *Peran Guru Dalam Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Beny, Prasetya, T. D. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication.
- Bungin, M & Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Duma, Mayasari. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfizil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fiky, Handayani. 2021. "Program Tahfidz Al Qur ' An Dalam Membentuk Program Studi Pendidikan Agama Islam." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO.
- Hamdani, Musleh, And Siti Aminah. 2020. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember." *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2): 105–13.
- Hamid, A. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Haryanto. (N.D.). *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara*. 5.
- Ismail Nurdin, S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Jamhari, A. S. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: PT Kawahmedia.
- Kurniawan, Machful Indra. 2015. "Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 4(2): 121–26.
- Kadar, M Yusuf. 2012. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Labib, Maimun, I. K. (2016). *Islamic Studies & Character Building*. Pemalang: Penerbit Nem.
- Lesari, Fifi F. M. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Musyanto. 2016. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Sdit Iqra 1 Kota Bengkulu." *Al Bahtsu* 1(1): 3–15.
- M Yusuf, Kadar. 2012. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Ma'muroh. (2021). *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis Dan Religius Di Sekolah*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhadir. (2021). Analisis Keaktifan Belajar Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Min 19 Aceh Selatan.
- Muhadjir, Noeng. (1998). Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Pasitivistik, Rasionalistik, Phenomenologik Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama .
- Muhammad, M. (2020). ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI PELAJAR DALAM MEMBENTUK KEAKTIFAN BELAJAR DI PADUKUHAN MLANGI SAWAHAN, NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN .
- Mulyasa. (2011). *Management Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Noer, Syaifudin, ; Evi, And Fatimatur Rusydiyah. 2019. "MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS COIN PRO 2 (Studi Komparasi Pembelajaran Tahfidz Di Turki, Malaysia Dan Indonesia)." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(2): 138–50. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1128>.
- Nurdamayanti, Laily Indah. 2019. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Di Snd 1 Kampungdalem Tulungagung." Iain Tulungagung.
- Nurhadi, M. 2015. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Thafizul Qur'an."

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Pane, Aprida Dan Dasopang Muhammad Darwis. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al-Falah Salatiga*. Salatiga: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Iain Salatiga.
- Rukin. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing.
- Rasyidi, Rasyidi, Nuril Huda, And Dina Hermina. 2022. "Evaluasi Model Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Kuning Dan Tahfiz Al-Qur'an." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 9(3): 308–21.
- Riyadin, Muhammad Rizal. 2022. "Metode Tahfidz Sebagai Pembentukan Larakter Islami Di Smp Ahmad Dahlan Boarding School Sukoharjo." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rasyid, M. M. (2015). *Mukjizat Menghafal Alqur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rijali, A. (2018, Juni). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 17.
- Roikhanul, L. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas Ii Di Mi Darul Ulum Pupus Lamongan.
- Shinta, Mutiara, And Siti Quratul Ain. 2021. "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5): 4045–52.
- Sukitman, Tri, And M Ridwan. 2016. "Implementasi Pendidikan Nilai (Living Values Education) Dalam Pembelajaran Ips (Studi Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar)." *Profesi Pendidikan Dasar* 3(1): 30–41.
- Sa'dullah, Anwar. 2019. *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori Dan Praktek*. 1st Ed. Ed. Moh Muslim. Malang: Intelligensia Media.
- Setiawan, R. S. (2020). *Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Metode Pembelajaran (Panduan Pengembangan Metode Pembelajaran)*. Bandung: Google Books.
- Sofyan, Mustoip, M. J. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing .

- Su'adah, U. S. (2021). *Pendidikan Krakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalisasi Masjid)*. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres.
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Guepedia.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. 16-271.
- Sukmadinata, N. S. (2007). Metode Penelitian Pendidikan.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukur, M. (2021). *Integrasi Nilai Krakter Pada Pembelajaran Sejarah Lokal*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suhailasari Nasution, N. &. (2021). *Teks Laporan Hasl Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas Vii*. Guepedia.
- Sa'dullah, Anwar. 2019. *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori Dan Praktek*. 1st Ed. Ed. Moh Muslim. Malang: Intelligensia Media.
- Salirawati, Das. 2021. "Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4(1): 17-27.
- Tiara, N. S. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar.
- 'Ulwan, D. A. (2019). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Sukoharjo: PT. Insan Kamil Solo.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. 5.
- Yulia, K. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya.
- Yusuf, K. M. (2012). *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabunga*. Jakarta: K E N C A N A.
- Wijaya, U. &. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar.
- Zanki, H. A. (2020). *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.